

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini penulis beri judul “**Dampak Supply Risk Management terhadap Firm Performance di PT APSS**”. Karena penelitian ini membahas hubungan antara Identifikasi Risiko, Penilaian Risiko, Pengurangan Risiko, Pemantauan Risiko terhadap Kinerja Perusahaan di PT APSS. Berikut ini kesimpulan berdasarkan analisis dan juga pembahasan yang sudah dilakukan:

1. Strategi *risk identification* memiliki pengaruh positif langsung yang signifikan terhadap *risk assessment* (H1A). karena memiliki nilai *T-statistic* 7.715 ($>1,96$) dan *P-Value* 0.000 ($<0,05$) memenuhi standar maka hipotesis ini diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa identifikasi risiko perusahaan memiliki pengaruh langsung yang positif terhadap penilaian risiko perusahaan.
2. Strategi *risk identification* tidak memiliki pengaruh positif secara langsung pada *firm performance* (H1B). karena memiliki nilai *T-statistic* 1.081 ($<1,96$) dan *P-Value* 0.140 ($>0,05$) dibawah standar maka hipotesis ini ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa identifikasi risiko perusahaan tidak memiliki pengaruh langsung yang positif terhadap kinerja perusahaan.
3. Strategi *risk assessment* memiliki pengaruh positif langsung yang signifikan terhadap *risk reduction* (H2A). karena memiliki nilai *T-statistic* 3.048 ($>1,96$) dan *P-Value* 0.001 ($<0,05$) memenuhi standar maka hipotesis ini

diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa penilaian risiko perusahaan memiliki pengaruh langsung yang positif terhadap pengurangan risiko perusahaan.

4. Strategi *risk assessment* memiliki pengaruh positif secara langsung pada *firm performance* (H2B). karena memiliki nilai *T-statistic* 2.401(>1,96) dan *P-Value* 0.008 (<0,05) memenuhi standar maka hipotesis ini diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa penilaian risiko perusahaan memiliki pengaruh langsung yang positif terhadap kinerja perusahaan.
5. Strategi *risk reduction* tidak memiliki pengaruh positif secara langsung pada *firm performance* (H3A). karena memiliki nilai *T-statistic* 1.022 (<1,96) dan *P-Value* 0.153 (>0,05) dibawah standar maka hipotesis ini ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa strategi pengurangan risiko perusahaan tidak memiliki pengaruh langsung yang positif terhadap kinerja perusahaan.
6. Strategi *risk monitoring* memiliki pengaruh positif langsung yang signifikan terhadap *risk identification* (H4A). karena memiliki nilai *T-statistic* 6.837 (>1,96) dan *P-Value* 0.000 (<0,05) memenuhi standar maka hipotesis ini diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa pemantauan risiko perusahaan memiliki pengaruh langsung yang positif terhadap identifikasi risiko perusahaan.
7. Strategi *risk monitoring* memiliki pengaruh positif langsung yang signifikan terhadap *risk assesment* (H4B). karena memiliki nilai *T-statistic* 2.833 (>1,96) dan *P-Value* 0.002 (<0,05) memenuhi standar maka hipotesis ini diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa pemantauan risiko perusahaan

memiliki pengaruh langsung yang positif terhadap penilaian risiko perusahaan.

8. Strategi *risk monitoring* memiliki pengaruh positif secara langsung pada *risk reduction* (H4C). karena memiliki nilai *T-statistic* 2.002 ($<1,96$) dan *P-Value* 0.023 ($>0,05$) memenuhi standar maka hipotesis ini diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa strategi pemantauan risiko perusahaan memiliki pengaruh langsung yang positif terhadap pengurangan risiko perusahaan.
9. Strategi *risk monitoring* memiliki pengaruh positif langsung yang signifikan terhadap *firm performance* (H4D). karena memiliki nilai *T-statistic* 3.349 ($>1,96$) dan *P-Value* 0.000 ($<0,05$) memenuhi standar maka hipotesis ini diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa pemantauan risiko perusahaan memiliki pengaruh langsung yang positif terhadap kinerja perusahaan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut ini beberapa poin saran bagi PT APSS :

1. Memperbaiki identifikasi risiko secara spesifik pada tahap awalnya yang selanjutnya dikembangkan kepada potensi peristiwa. Perlu memastikan kembali keterbukaan dalam pengungkapan peristiwa risiko dan memastikan kualitas laporan risiko yang diterbitkan oleh *risk owner*.
2. Perusahaan perlu meningkatkan kapabilitas individu dalam mengelola risiko mulai dari pemberdayaan kertas kerja profil risiko, makna kriteria dan dampak, dan makna nilai risiko inheren, current dan residual.

3. Perusahaan perlu meningkatkan pemahaman terhadap peran utama mengelola risiko dan menjadikan prinsip pengelolaan risiko sebagai basis dalam membuat keputusan strategis.
4. Perusahaan perlu memperketat pemantauan risiko atau meningkatkan kemampuan untuk menangkap potensi *secondary risk* yang dapat difokuskan pada saat melakukan pemantauan dan pengawasan dalam proses manajemen risiko dan memastikan adanya pembahasan *progress* pengelolaan risiko secara komprehensif dan sistematis.

5.2.2 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

Dari penelitian yang sudah peneliti lakukan, berikut ini saran yang bisa penulis sampaikan untuk penelitian selanjutnya:

1. Penelitian ini hanya dilakukan terhadap 132 responden yang terseleksi oleh beberap kriteria dan karakteristik yang dipertimbangkan peneliti dalam PT APSS. Karena keterbatasan waktu dan koneksi yang dimiliki penulis, penelitian selanjutnya penulis menyarankan jumlah sampel yang digunakan ditingkatkan untuk hasil yang lebih akurat dan cakupan objek luas.
2. Pada penelitian responden yang didapat hanya ada 5 level manager dan 3 level vice president dan sisanya mayoritas responden adalah level supervisor dan staff. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk mayoritas responden adalah level up manager.

3. Penelitian ini hanya menjadikan satu perusahaan sebagai objek penelitian. Untuk penelitian selanjutnya bisa menggunakan beberapa perusahaan yang ada di Indonesia sebagai objek penelitian, agar data yang didapat lebih valid.

